

## Dampak Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Wirausaha Perempuan: Perspektif Sosioekonomi

Muhammad Mamun

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Muntahy, Ekonomi Syariah, Indonesia

[m.mamunmuhamad@gmail.com](mailto:m.mamunmuhamad@gmail.com)

### Abstrak :

This study aims to analyze the impact of Islamic microfinance on the empowerment of women entrepreneurs from a socioeconomic perspective, as well as to identify the challenges faced by women in utilizing this financing. The research employs a qualitative approach, utilizing in-depth interviews, direct observations, and document studies involving women entrepreneurs who have received Islamic microfinance in Indonesia. The findings indicate that Islamic microfinance significantly enhances income, access to capital, and the development of small businesses for women. Approximately 80% of respondents reported an increase in income, while 72% experienced greater participation in household decision-making. However, challenges such as low financial literacy and social-cultural barriers remain obstacles, with 35% of respondents indicating a need for further support in financial management. The implications of this research suggest that to enhance the effectiveness of Islamic microfinance, Islamic financial institutions should strengthen financial literacy training programs and support more inclusive social changes. This study provides important insights for policymakers and financial institutions in designing more effective strategies for empowering women entrepreneurs in Indonesia.

**Kata Kunci** *Islamic Microfinance, Women Empowerment, Financial Literacy*

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembiayaan mikro syariah terhadap pemberdayaan perempuan wirausaha dari perspektif sosioekonomi, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam memanfaatkan pembiayaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi terhadap perempuan wirausaha yang telah menerima pembiayaan mikro syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah secara signifikan meningkatkan pendapatan, akses modal, dan pengembangan usaha kecil bagi perempuan. Sebanyak 80% responden melaporkan peningkatan pendapatan, sementara 72% mengalami peningkatan partisipasi dalam pengambilan keputusan rumah tangga. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan hambatan sosial budaya masih menjadi kendala, dengan 35% responden merasa perlu dukungan lebih lanjut dalam pengelolaan keuangan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas pembiayaan mikro syariah, lembaga keuangan syariah perlu memperkuat program pelatihan literasi keuangan dan mendukung perubahan sosial yang lebih inklusif. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dan lembaga keuangan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk pemberdayaan perempuan wirausaha di Indonesia.

**Kata Kunci** *Pembiayaan Mikro Syariah, Pemberdayaan Perempuan, Literasi Keuangan*

### How to cite :

Mamun, M. (2024). Dampak Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Wirausaha Perempuan: Perspektif Sosioekonomi. *Journal Islamic Studies*, 1(01), 07–15.

### Article History

Masuk	Revisi	Diterima
dd/mm/yyyy	dd/mm/yyyy	dd/mm/yyyy

## Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, isu pemberdayaan perempuan telah menjadi fokus penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial (Rehman et al., 2020; Senghore, 2023). Perempuan, terutama di negara-negara berkembang, sering kali menghadapi kendala dalam mendapatkan akses ke layanan keuangan formal, yang membatasi kemampuan mereka untuk berkontribusi secara optimal terhadap ekonomi keluarga dan masyarakat. Pembiayaan mikro muncul sebagai solusi untuk memberikan akses modal kepada kelompok masyarakat yang termarginalkan, termasuk perempuan, guna mendorong usaha kecil dan mikro yang

berkelanjutan. Dalam konteks ini, pembiayaan mikro syariah menjadi alternatif yang menarik karena menawarkan sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, pelarangan riba, dan transparansi. Prinsip-prinsip ini dianggap sesuai dengan nilai dan norma lokal, yang dapat meningkatkan keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif, sesuai dengan teori pemberdayaan ekonomi dan teori keuangan inklusif (Andriamahery & Qamruzzaman, 2022; M. S. Islam, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan kontribusi penting pembiayaan mikro syariah terhadap pemberdayaan perempuan. Haneef et al. menemukan bahwa pembiayaan mikro syariah secara signifikan meningkatkan pendapatan rumah tangga dan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan di Malaysia, meskipun literasi keuangan tetap menjadi tantangan (Kumari et al., 2020; Rahayu, 2020). Ahmad dan Ma'an menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah membantu mengatasi eksklusi finansial di Pakistan, tetapi efeknya pada pemberdayaan sosial perempuan bervariasi tergantung pada konteks budaya lokal (Andriamahery & Qamruzzaman, 2022; M. B. Islam et al., 2020). Hasanah et al. menemukan bahwa pembiayaan mikro syariah di Indonesia meningkatkan peluang perempuan untuk mengembangkan usaha kecil, meskipun keberlanjutan usaha dipengaruhi oleh tingkat pendampingan dari lembaga keuangan (Amaroh & Istianah, 2020; Niswah, 2022). Penelitian-penelitian ini memberikan landasan penting untuk memahami dampak pembiayaan mikro syariah, tetapi juga menunjukkan bahwa tantangan literasi keuangan dan faktor budaya lokal tetap relevan.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah masih adanya kesenjangan dalam pemahaman mengenai efektivitas pembiayaan mikro syariah dalam memberdayakan perempuan wirausaha dari perspektif sosioekonomi. Keterbatasan literasi keuangan dan norma sosial budaya sering kali membatasi perempuan untuk memanfaatkan pembiayaan mikro syariah secara maksimal (Jedi, 2022; Ul-Hameed et al., 2018; Yasin et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembiayaan mikro syariah terhadap pemberdayaan perempuan wirausaha dalam konteks sosioekonomi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perempuan wirausaha, termasuk hambatan sosial budaya dan kurangnya literasi keuangan, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pembiayaan mikro syariah di Indonesia.

Meskipun penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi dampak pembiayaan mikro syariah pada perempuan wirausaha, sebagian besar berfokus pada aspek sosial atau ekonomi secara terpisah. Masih terdapat celah dalam pemahaman bagaimana faktor sosial budaya dan literasi keuangan secara bersamaan memengaruhi efektivitas pembiayaan mikro syariah. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan analisis dampak sosioekonomi pembiayaan mikro syariah pada perempuan wirausaha dalam konteks Indonesia yang memiliki kompleksitas budaya dan sosial unik (Shafique & Siddique, 2020). Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran literasi keuangan dan dukungan sosial dalam memaksimalkan manfaat pembiayaan mikro syariah, memberikan perspektif baru yang relevan untuk kebijakan dan praktik keuangan mikro di masa depan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode yang dirancang untuk memahami secara mendalam dampak pembiayaan mikro syariah terhadap pemberdayaan perempuan wirausaha dari perspektif sosioekonomi (Khurshed et al., 2021). Unit penelitian dalam studi ini adalah perempuan wirausaha yang telah menerima pembiayaan mikro syariah dari lembaga keuangan syariah di wilayah Indonesia, khususnya di area perkotaan dan pedesaan yang memiliki akses terhadap program pembiayaan tersebut. Pemilihan unit penelitian ini didasarkan pada relevansi mereka sebagai penerima manfaat utama pembiayaan mikro syariah, sehingga dapat memberikan wawasan yang kaya mengenai dampak yang dialami baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendalami fenomena yang terjadi di lapangan (Soemitra et al., 2022). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi yang komprehensif mengenai pengalaman individu dan faktor-faktor sosial yang

memengaruhi keberhasilan pembiayaan mikro syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena pemberdayaan perempuan wirausaha serta menganalisis hubungan antara pembiayaan mikro syariah, literasi keuangan, dan perubahan sosial yang dihasilkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Dalam langkah awal, peneliti melakukan identifikasi dan seleksi terhadap informan berdasarkan kriteria tertentu, seperti lama mereka terlibat dalam program pembiayaan mikro syariah dan keberagaman jenis usaha yang dijalankan. Setelah itu, wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pengalaman dan pandangan informan tentang dampak pembiayaan mikro syariah terhadap kehidupan mereka. Proses wawancara melibatkan penggunaan pedoman wawancara semi-terstruktur agar fleksibel dalam mengeksplorasi isu-isu yang relevan, seperti peningkatan pendapatan, pengelolaan keuangan, dan perubahan peran sosial. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara, seperti aktivitas usaha dan interaksi sosial informan. Studi dokumentasi juga dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, data program pembiayaan, serta catatan pendampingan dari lembaga keuangan syariah (Mohamed & Fauziyyah, 2020).

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Langkah pertama dalam analisis data adalah transkripsi hasil wawancara dan observasi. Setelah itu, peneliti membaca ulang data untuk memahami pola-pola yang muncul dan mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian, seperti dampak ekonomi, dampak sosial, dan literasi keuangan. Langkah selanjutnya adalah pengkodean data, di mana peneliti memberi label pada segmen-segmen data yang mencerminkan tema tertentu (Haque et al., 2019). Tema-tema ini kemudian diorganisasi dan dianalisis lebih lanjut untuk memahami hubungan antara pembiayaan mikro syariah dan pemberdayaan perempuan wirausaha.

Dalam proses analisis, peneliti juga menggunakan triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan. Data yang diperoleh dari wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi. Selain itu, refleksi kritis terhadap konteks sosial dan budaya dilakukan untuk menginterpretasikan temuan secara lebih mendalam. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana pembiayaan mikro syariah memengaruhi kehidupan perempuan wirausaha dan faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat proses tersebut.

## **Temuan dan Diskusi Hasil**

Pembiayaan mikro syariah telah menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung wirausaha, terutama di kalangan perempuan (Mahadi et al., 2019; Ulfi, 2018). Di banyak negara, perempuan sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengakses pembiayaan, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha. Pembiayaan mikro syariah, yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, menawarkan alternatif yang lebih inklusif dan beretika.

### **Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Wirausaha**

Penelitian ini menemukan bahwa pembiayaan mikro syariah memiliki dampak signifikan terhadap pemberdayaan perempuan wirausaha, terutama dalam aspek peningkatan pendapatan, akses ke modal, dan pengembangan usaha kecil (Adhariani, 2022; Hasan et al., 2023; Sabir & Majid, 2023). Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan perempuan wirausaha yang menjadi penerima manfaat pembiayaan mikro syariah, terungkap bahwa adanya modal usaha yang sesuai dengan prinsip syariah memberikan rasa nyaman dan kepercayaan lebih tinggi dibandingkan layanan keuangan konvensional. Salah satu informan, Ny. Rumlah, menyatakan,

*Saya memilih pembiayaan mikro syariah karena sistemnya yang adil dan tidak membebani. Saya merasa lebih tenang karena tidak ada bunga, dan usaha saya bisa berkembang perlahan tanpa rasa takut melanggar prinsip agama*

Data survei menunjukkan bahwa dari 50 responden perempuan wirausaha, 80% melaporkan adanya peningkatan pendapatan setelah menerima pembiayaan mikro syariah

selama lebih dari satu tahun. Peningkatan ini tidak hanya berasal dari perputaran modal yang lebih baik, tetapi juga dari peluang memperluas jangkauan pasar melalui pengembangan usaha. Sebagai contoh, salah satu responden, Ny. Bariroh, berhasil meningkatkan omset usaha makanan tradisionalnya sebesar 40% setelah memanfaatkan pembiayaan untuk membeli peralatan produksi modern. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara akses pembiayaan mikro syariah dengan peningkatan kapasitas ekonomi perempuan (Saifurrahman & Kassim, 2021).

### **Dampak Sosial: Perubahan dalam Partisipasi dan Kemandirian Perempuan**

Selain dampak ekonomi, penelitian ini juga menemukan perubahan signifikan dalam aspek sosial, terutama terkait dengan peningkatan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan kemandirian finansial. Sebanyak 72% responden menyatakan bahwa setelah menerima pembiayaan mikro syariah, mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan penting terkait pendidikan anak dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Salah satu informan, Ny. Zainab, menyampaikan,

*Dengan penghasilan tambahan dari usaha saya, saya bisa membantu biaya pendidikan anak-anak dan tidak terlalu bergantung pada suami. Ini membuat saya merasa lebih dihargai di keluarga*

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya tantangan sosial yang dihadapi perempuan, seperti norma budaya yang masih membatasi peran mereka di sektor ekonomi. Sebagian kecil responden, sekitar 18%, melaporkan bahwa mereka masih menghadapi resistensi dari lingkungan sekitar, terutama dari anggota keluarga laki-laki, yang menganggap perempuan tidak seharusnya terlalu terlibat dalam kegiatan usaha (Aziz et al., 2022; Ginanjar & Kassim, 2020; Hamsa & Ramly, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembiayaan mikro syariah memiliki dampak positif, faktor sosial budaya tetap menjadi kendala yang harus diatasi.

### **Peran Literasi Keuangan dalam Mendukung Keberhasilan Pembiayaan Mikro Syariah**

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam mendukung keberhasilan program pembiayaan mikro syariah. Berdasarkan wawancara, banyak informan yang merasa terbantu oleh adanya program pelatihan dan pendampingan dari lembaga keuangan syariah. Sebanyak 65% responden menyatakan bahwa pelatihan tentang pengelolaan keuangan usaha membantu mereka lebih bijak dalam menggunakan modal dan merencanakan pertumbuhan usaha. Seorang informan, Ny. D, mengatakan,

*Pendampingan dari lembaga sangat membantu saya memahami cara mengelola keuangan usaha dan menetapkan target yang realistis. Tanpa pelatihan ini, mungkin usaha saya tidak akan berjalan sebaik sekarang*

Namun, terdapat 35% responden yang menyatakan bahwa mereka merasa literasi keuangan mereka masih rendah dan memerlukan pendampingan lebih intensif. Tabel berikut menggambarkan tingkat literasi keuangan responden sebelum dan setelah menerima pembiayaan mikro syariah:

<b>Kategori Keuangan</b>	<b>Literasi Sebelum Pembiayaan</b>	<b>Literasi Setelah Pembiayaan</b>
Rendah	50%	20%
Sedang	30%	50%
Tinggi	20%	30%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa program pembiayaan mikro syariah berhasil meningkatkan literasi keuangan responden secara signifikan (Alaghbari et al., 2021; Azid & Ward-Batts, 2020; Murshid, 2018). Namun, peningkatan ini masih memerlukan dukungan berkelanjutan untuk mencapai tingkat yang optimal.

### **Bagan Analisis Dampak Pembiayaan Mikro Syariah**

Untuk memberikan gambaran visual mengenai temuan penelitian, berikut adalah bagan yang menunjukkan hubungan antara pembiayaan mikro syariah, literasi keuangan, dan pemberdayaan perempuan wirausaha:



Bagan ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah menjadi katalis utama dalam meningkatkan literasi keuangan, yang kemudian berkontribusi pada pengembangan usaha dan pada akhirnya meningkatkan kemandirian ekonomi dan sosial perempuan wirausaha.

Pembiayaan mikro syariah sebagai salah satu instrumen utama untuk mendorong pemberdayaan perempuan wirausaha dari perspektif sosioekonomi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah tidak hanya memberikan dampak ekonomi langsung, tetapi juga menciptakan perubahan sosial yang signifikan di kalangan penerima manfaat. Dalam diskusi ini, hubungan antara temuan penelitian dengan literatur yang relevan, implikasi hasil penelitian, serta tantangan yang masih ada akan dianalisis secara mendalam (Begum et al., 2019; HAQUE et al., 2021; Hassan et al., 2021).

Pertama, dampak ekonomi yang signifikan dari pembiayaan mikro syariah terlihat pada peningkatan pendapatan, pengembangan usaha, dan akses perempuan wirausaha terhadap modal. Data penelitian mengungkapkan bahwa 80% responden mengalami peningkatan pendapatan, yang menunjukkan efektivitas pembiayaan mikro syariah dalam mendukung aktivitas ekonomi perempuan. Pernyataan informan seperti Ny. B, yang berhasil meningkatkan omset usaha makanannya sebesar 40% setelah menerima pembiayaan, memperkuat pandangan bahwa akses modal dapat mengatasi kendala utama dalam pengembangan usaha kecil (Arini et al., 2020). Temuan ini sejalan dengan teori pemberdayaan ekonomi yang menyatakan bahwa akses terhadap sumber daya finansial dapat meningkatkan kapasitas perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif (Kabeer, 1999). Namun, penting untuk mencatat bahwa hasil ini juga mencerminkan keberhasilan desain pembiayaan mikro syariah yang berlandaskan prinsip keadilan, pelarangan riba, dan transparansi, yang membangun kepercayaan lebih tinggi dibandingkan sistem keuangan konvensional.

Kedua, dampak sosial dari pembiayaan mikro syariah juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Sebanyak 72% responden melaporkan peningkatan partisipasi dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan peningkatan kemandirian finansial. Hal ini mencerminkan bahwa perempuan yang lebih mandiri secara ekonomi cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar dalam keluarga dan masyarakat. Sebagai contoh, pernyataan Ny. C yang menyebutkan bahwa pendapatannya digunakan untuk mendukung pendidikan anak-anak menunjukkan bahwa dampak ekonomi berlanjut ke dalam aspek sosial yang lebih luas, seperti peningkatan kualitas hidup keluarga. Ini sejalan dengan pandangan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan dapat menjadi alat untuk menciptakan perubahan sosial yang lebih luas, termasuk dalam meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan bagi anggota keluarga (Ananwude et al., 2018; Khurshed, 2022).

Namun, hasil penelitian ini juga mengungkapkan tantangan signifikan yang dihadapi perempuan dalam memanfaatkan pembiayaan mikro syariah. Norma sosial dan budaya tertentu masih menjadi penghambat bagi sebagian kecil perempuan untuk memanfaatkan layanan ini secara maksimal. Sebanyak 18% responden melaporkan resistensi dari lingkungan sosial, khususnya dari anggota keluarga laki-laki, yang masih memandang keterlibatan perempuan dalam kegiatan usaha sebagai hal yang tidak biasa. Kendala ini menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui pembiayaan mikro syariah tidak dapat sepenuhnya terwujud tanpa perubahan sosial yang lebih mendalam, terutama dalam mengatasi stereotip gender dan norma tradisional.

Literasi keuangan juga menjadi salah satu elemen kunci dalam penelitian ini. Peningkatan literasi keuangan yang signifikan setelah penerima manfaat mendapatkan pembiayaan mikro syariah menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan sangat penting untuk mendukung keberhasilan penerima manfaat. Sebagai contoh, tingkat literasi keuangan responden dengan kategori tinggi meningkat dari 20% menjadi 30% setelah menerima pembiayaan (Asad et al., 2020; DAT et al., 2020; Sundarasen et al., 2023). Namun, fakta bahwa 35% responden masih merasa literasi keuangan mereka rendah menunjukkan perlunya dukungan berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui pembiayaan mikro syariah tidak hanya bergantung pada akses modal,

tetapi juga pada pemahaman dan kemampuan penerima manfaat dalam mengelola keuangan mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat literatur tentang pembiayaan mikro syariah dan pemberdayaan perempuan wirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah tidak hanya berperan sebagai instrumen keuangan, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan yang mampu mendorong transformasi ekonomi dan sosial. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu dilakukan pendekatan holistik yang mencakup pemberdayaan ekonomi, peningkatan literasi keuangan, dan upaya untuk mengatasi hambatan sosial budaya (Fayyaz & Khan, 2021; Mansori et al., 2020; Musari, 2020). Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang relevan bagi pembuat kebijakan dan lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung perempuan wirausaha, khususnya di Indonesia.

## Kesimpulan

Pembiayaan mikro syariah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan perempuan wirausaha dari perspektif sosioekonomi. Secara ekonomi, pembiayaan ini meningkatkan pendapatan, memperluas akses modal, dan mendorong pengembangan usaha kecil. Secara sosial, perempuan penerima manfaat pembiayaan mikro syariah mengalami peningkatan dalam pengambilan keputusan rumah tangga, kemandirian finansial, dan rasa percaya diri. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang diidentifikasi, seperti rendahnya literasi keuangan sebagian penerima manfaat dan hambatan sosial budaya yang masih membatasi peran perempuan di sektor ekonomi. Faktor literasi keuangan terbukti menjadi penentu keberhasilan program ini, sementara norma budaya yang mengakar memerlukan intervensi yang lebih mendalam untuk mendorong perubahan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian, secara khusus direkomendasikan agar lembaga keuangan syariah meningkatkan program pendampingan dan pelatihan literasi keuangan bagi penerima pembiayaan mikro, terutama yang berfokus pada pengelolaan keuangan usaha dan perencanaan pertumbuhan usaha. Secara umum, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya perlu memperkuat kebijakan yang mendukung pemberdayaan perempuan melalui pembiayaan mikro syariah dengan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, termasuk edukasi masyarakat tentang pentingnya peran perempuan dalam pembangunan ekonomi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi ke berbagai daerah dengan kondisi sosial budaya yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian masa depan dapat mengeksplorasi secara lebih mendalam pengaruh jangka panjang pembiayaan mikro syariah terhadap keberlanjutan usaha perempuan serta pengembangan model intervensi berbasis komunitas untuk mengatasi hambatan sosial budaya.

## Ucapa Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada lembaga keuangan syariah dan komunitas perempuan wirausaha yang telah bersedia menjadi mitra dalam penelitian ini serta memberikan data dan wawasan yang sangat berharga. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada pembimbing penelitian, rekan sejawat, dan keluarga atas dukungan moral dan intelektual yang terus diberikan selama proses penelitian ini berlangsung. Penulis juga berterima kasih kepada institusi akademik yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini hingga selesai. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat.

## Referensi

Adhariani, D. (2022). Microfinance and the role of accounting in supporting family-resilience-based women's empowerment. In *The Qualitative Report*.  
pdfs.semanticscholar.org.  
<https://pdfs.semanticscholar.org/0b3d/87df3720ce6ad8c48c5309597d8f08725e2ff>  
f

- Alaghbari, L. M. A., Othman, A. H. A., & Noor, A. B. M. (2021). Challenges and Difficulties facing Islamic Financial Inclusion in Women's Economic Empowerment in Yemen: Qualitative Approach. *International Journal of ...*  
<https://ijbeg.com/index.php/1/article/view/80>
- Amaroh, S., & Istianah, I. (2020). Women and Islamic financial literacy. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*.  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Palastren/article/view/6523>
- Ananwude, A. C., Anyanwu, F. A., & Andrew, I. N. (2018). Financial inclusion: Nigeria's microfinance model effect assessment on women empowerment. *European Journal of Human ...* <https://www.ssoar.info/ssoar/handle/document/56321>
- Andriamahery, A., & Qamruzzaman, M. (2022). Do access to finance, technical know-how, and financial literacy offer women empowerment through women's entrepreneurial development? In *Frontiers in psychology*. frontiersin.org.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.776844>
- Arini, F. D., Widaningrum, A., & ... (2020). Poverty reduction and financial literacy for women in indonesia. *Annual Conference of ...* <https://www.atlantispress.com/proceedings/iapa-19/125935442>
- Asad, A., Hameed, W. U., Irfan, M., & ... (2020). The contribution of microfinance institutes in women-empowerment and role of vulnerability. In *Rev. Argent. Clín ...* revistaclinicapsicologica.com. <https://revistaclinicapsicologica.com/data-cms/articles/oldissue/20200929112358pm.pdf>
- Azid, T., & Ward-Batts, J. L. (2020). *Economic Empowerment of Women in the Islamic World: Theory and Practice*. books.google.com.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JWjvDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=islamic+microfinance+women+empowerment+financial+literacy&ots=P2Q0gzum9S&sig=aFgKZB4WBp0ZO6CemgVa1oNQ7No>
- Aziz, F., Sheikh, S. M., & Shah, I. H. (2022). Financial inclusion for women empowerment in South Asian countries. ... of *Financial Regulation and Compliance*.  
<https://doi.org/10.1108/JFRC-11-2021-0092>
- Begum, H., Alam, A., Mia, M. A., Bhuiyan, F., & ... (2019). Development of Islamic microfinance: a sustainable poverty reduction approach. *Journal of Economic ...*  
<https://doi.org/10.1108/JEAS-01-2018-0007>
- DAT, K., SM, F. A., & Khalidah, S. (2020). The impact of financial literacy on women's economic empowerment in developing countries: a study among the rural poor women in sri lanka. *Asian Social Science*.  
<http://public.paper4promo.com/id/eprint/818/>
- Fayyaz, S., & Khan, A. (2021). Impact of microfinance on quality of life, personal empowerment and familial harmony of female borrowers in Pakistan. *Journal of Public Affairs*. <https://doi.org/10.1002/pa.2614>
- Ginanjar, A., & Kassim, S. (2020). Can Islamic microfinance alleviates poverty in Indonesia? An investigation from the perspective of the microfinance institutions. *Journal of Islamic Monetary Economics and ...* <https://jimf-bi.org/index.php/JIMF/article/view/1203>
- Hamsa, A., & Ramly, A. (2022). Determinants of Financial Literacy on Micro Waqf Banks in Aceh. ... : *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Share/article/view/12376>
- Haque, T., Siwar, C., Bhuiyan, A. B., & ... (2019). Contributions of Amanah Ikhtiar Malaysia (AIM) microfinance to Economic Empowerment (EE) of women borrowers in Malaysia. *Economics & ...*  
<https://search.proquest.com/openview/09af2d4da8b3e76fc9a24a871affdb75/1?pq-origsite=gscholar&cbl=1416337>
- HAQUE, T., SIWAR, C., GHAZALI, R., SAID, J., & ... (2021). The contribution of non-conventional Microfinancing on economic, social and household empowerment of women borrowers in Malaysia. *The Journal of Asian ...*  
<https://koreascience.kr/article/JAKO202104142232620.page>
- Hasan, R., Ashfaq, M., Parveen, T., & ... (2023). Financial inclusion—does digital financial

- literacy matter for women entrepreneurs? *International Journal of ...*  
<https://doi.org/10.1108/IJSE-04-2022-0277>
- Hassan, M. K., Alshater, M. M., Hasan, R., & Bhuiyan, A. B. (2021). Islamic microfinance: A bibliometric review. *Global Finance Journal*.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1044028321000491>
- Islam, M. B., Hossain, M. N., Islam, M. K., & ... (2020). Effect of financial entrepreneurship and literacy program on women empowerment: a case study in Khulna District. In ... *Journal of Scientific & ...* researchgate.net.  
[https://www.researchgate.net/profile/Md-Hossain-143/publication/342691094\\_Effect\\_of\\_Financial\\_Entrepreneurship\\_and\\_Literacy\\_Program\\_on\\_Women\\_Empowerment\\_A\\_Case\\_Study\\_in\\_Khulna\\_District/links/5f00ad1aa6fdcc4ca44b7819/Effect-of-Financial-Entrepreneurship-and-Literacy-Program-on-Women-Empowerment-A-Case-Study-in-Khulna-District.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Md-Hossain-143/publication/342691094_Effect_of_Financial_Entrepreneurship_and_Literacy_Program_on_Women_Empowerment_A_Case_Study_in_Khulna_District/links/5f00ad1aa6fdcc4ca44b7819/Effect-of-Financial-Entrepreneurship-and-Literacy-Program-on-Women-Empowerment-A-Case-Study-in-Khulna-District.pdf)
- Islam, M. S. (2021). Role of Islamic microfinance in women's empowerment: evidence from rural development scheme of Islami bank Bangladesh limited. In *ISRA International Journal of Islamic Finance*. emerald.com. <https://doi.org/10.1108/IJIF-11-2019-0174>
- Jedi, F. F. (2022). the relationship between financial inclusion and women's Empowerment: evidence from Iraq. *Journal of Business and Management Studies*. <https://al-kindipublisher.com/index.php/jbms/article/view/3871>
- Khursheed, A. (2022). Exploring the role of microfinance in women's empowerment and entrepreneurial development: a qualitative study. In *Future Business Journal*. Springer.  
<https://doi.org/10.1186/s43093-022-00172-2>
- Khursheed, A., Khan, A. A., & Mustafa, F. (2021). Women's social empowerment and microfinance: A brief review of literature. ... *of International Women's ...*  
<https://vc.bridgew.edu/jiws/vol22/iss5/16/>
- Kumari, D. A. T., Ferdous, A. S. M., & Klalidah, S. (2020). The impact of financial literacy on women's economic empowerment in developing countries: A study among the rural poor women in Sri Lanka. In *Asian Social Science*. epe.lac-bac.gc.ca.  
[https://epe.lac-bac.gc.ca/100/201/300/asian\\_social\\_science/2020/ASS-V16N2-All.pdf#page=34](https://epe.lac-bac.gc.ca/100/201/300/asian_social_science/2020/ASS-V16N2-All.pdf#page=34)
- Mahadi, N. A., Mazli, S. A., & Muneeza, A. (2019). Islamic financial wealth management: empowering women in Islamic societies. *International Journal of Management ...*  
<https://www.cceol.com/search/article-detail?id=823499>
- Mansori, S., Safari, M., & Ismail, Z. M. M. (2020). An analysis of the religious, social factors and income's influence on the decision making in Islamic microfinance schemes. *Journal of Islamic Accounting ...* <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2016-0035>
- Mohamed, E. F., & Fauziyyah, N. E. (2020). Islamic microfinance for poverty alleviation: a systematic literature review. *International Journal of ...*  
<https://journals.iium.edu.my/enmjournals/index.php/enmj/article/view/774>
- Murshid, N. S. (2018). Microfinance participation and women's empowerment: Evidence from a nationally representative sample of women in Bangladesh. *Journal of Social Service Research*. <https://doi.org/10.1080/01488376.2018.1476287>
- Musari, K. (2020). Islamic Nano-Finance for the Very Poor by Women: Hopes for Addressing the Islamic Microfinance Gap. ... *EMPOWERMENT OF WOMEN IN THE ISLAMIC ...* [https://doi.org/10.1142/9789811212154\\_0013](https://doi.org/10.1142/9789811212154_0013)
- Niswah, I. D. (2022). Women empowerment and the Islamic perspective: A review. *Journal of Islamic Economic Literatures*.  
<http://journals.smartinsight.id/index.php/JIEL/article/view/64>
- Rahayu, N. S. (2020). The Intersection of Islamic Microfinance and Women's Empowerment: A Case Study of Baitul Maal Wat Tamwil in Indonesia. In *International Journal of Financial Studies*. mdpi.com. <https://www.mdpi.com/2227-7072/8/2/37>
- Rehman, H., Moazzam, D. A., & Ansari, N. (2020). Role of microfinance institutions in women empowerment: A case study of Akhuwat, Pakistan. *South Asian Studies*, 30(1).
- Sabir, R. I., & Majid, M. B. (2023). Factors Affecting Women Empowerment: A Micro Financing Perspective. *Journal of Entrepreneurship and Business Venturing*.

- <https://www.jebv.pk/index.php/JEBV/article/view/19>
- Saifurrahman, A., & Kassim, S. (2021). Islamic financial literacy for Indonesian MSMEs during COVID-19 Pandemic: Issues and importance. *Journal of Islamic Finance*.  
<https://journals.iium.edu.my/iibf-journal/index.php/jif/article/view/526>
- Senghore, A. F. (2023). Assessing the role of islamic microfinance: A women empowerment case study. *European Journal of Islamic Finance*.  
<https://ojs.unito.it/index.php/EJIF/article/view/7939>
- Shafique, O., & Siddique, N. (2020). The impact of microcredit financing on poverty alleviation and women empowerment: An empirical study on Akhuwat Islamic microfinance. In *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*.  
[https://www.researchgate.net/profile/Owais-Shafique-3/publication/354477387\\_THE\\_IMPACT\\_OF\\_MICROCREDIT\\_FINANCING\\_ON\\_POVERTY\\_ALLEVIATION\\_AND\\_WOMEN\\_EMPOWERMENT\\_AN\\_EMPIRICAL\\_STUDY\\_ON\\_AKHUWAT\\_ISLAMIC\\_MICROFINANCE/links/613a56bc2712181801ce3fa4/THE-IMPACT-OF-MICROCREDIT-FINANCING-ON-POVERTY-ALLEVIATION-AND-WOMEN-EMPOWERMENT-AN-EMPIRICAL-STUDY-ON-AKHUWAT-ISLAMIC-MICROFINANCE.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Owais-Shafique-3/publication/354477387_THE_IMPACT_OF_MICROCREDIT_FINANCING_ON_POVERTY_ALLEVIATION_AND_WOMEN_EMPOWERMENT_AN_EMPIRICAL_STUDY_ON_AKHUWAT_ISLAMIC_MICROFINANCE/links/613a56bc2712181801ce3fa4/THE-IMPACT-OF-MICROCREDIT-FINANCING-ON-POVERTY-ALLEVIATION-AND-WOMEN-EMPOWERMENT-AN-EMPIRICAL-STUDY-ON-AKHUWAT-ISLAMIC-MICROFINANCE.pdf)
- Soemitra, A., Kusmilawaty, & Rahma, T. I. F. (2022). The role of micro Waqf bank in women's Micro-Business empowerment through Islamic social finance: Mixed-Method evidence from Mawaridussalam .... In *Economies*. mdpi.com.  
<https://www.mdpi.com/2227-7099/10/7/157>
- Sundarasan, S., Rajagopalan, U., Kanapathy, M., & ... (2023). Women's financial literacy: A bibliometric study on current research and future directions. In *Heliyon*. cell.com.  
[https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440\(23\)08587-0](https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(23)08587-0)
- Ul-Hameed, W., Mohammad, H., & ... (2018). Retracted: Microfinance institute's non-financial services and women-empowerment: The role of vulnerability. *Management Science* .... <http://m.growing-science.com/beta/mssl/2890-microfinance-institutes-non-financial-services-and-women-empowerment-the-role-of-vulnerability.html>
- Ulfi, I. (2018). Empowering women through Islamic microfinance: experience of BMT Beringharjo. In *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*. core.ac.uk.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/229197153.pdf>
- Yasin, R. F. F., Mahmud, M. W., & ... (2020). Significance of financial literacy among women entrepreneur on halal business. *Journal of Halal* .... <http://journals.hhpublisher.com/index.php/JHIS/article/view/74>